

## ABSTRAK

Dalam rangka peningkatan mutu produk hasil perikanan sehingga dapat berdaya saing di pasar ekspor maka perlu adanya penerapan teknologi yang applicable yaitu Cara Budidaya Ikan yang Baik / CBIB dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik/ CPIB. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tingkat penerapan teknologi CBIB dan CPIB 2) menganalisis produktivitas dan pendapatan, dan 3) menganalisis hubungan penerapan teknologi CBIB dan CPIB dengan pendapatan dari usaha perikanan kolam air tenang. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode survei dengan lokasi digunakan metode *purposive sampling*. Untuk penentuan sampel pembudidaya ikan digunakan metode *simple random sampling*. Metode analisis digunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) tingkat penerapan teknologi CBIB dan CPIB dikategorikan sedang, 2) tingkat produktivitas pembenihan monokulture untuk 5,27 kw/ha ; lele dumbo 6,56 kw/ha ; gurami 6,7 kw/ha dan pada pembenihan polikulture (nila dan bawal ) untuk nila sebesar 11,42 kw/ha, dan bawal 16,82 kw/ha serta (nila dan lele dumbo) untuk nila sebesar 12 kw/ha dan lele dumbo 11,47 kw/ha. Sedangkan pada pembesaran monoculture besarnya produktivitas untuk lele dumbo yaitu 26,65 kw/ha dan gurami 13,7 kw/ha. Tingkat pendapatan usaha pembenihan lebih menguntungkan daripada usaha pembesaran 3) terdapat hubungan yang kuat positif pada tingkat penerapan teknologi CBIB dan CPIB dengan pendapatan.

Kata kunci: *Penerapan Teknologi ,Produktivitas ,Pendapatan*